

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang peneliti rancang adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian atau penyelidikan dimana peneliti langsung turun ke lapangan guna mencari bukti-bukti untuk mendekati kebenaran.¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis yaitu yang berusaha mengerti dan memahami arti peristiwa dan kaitannya dengan orang-orang biasa dalam situasi-situasi tertentu.²

Metode penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang bertujuan mengumpulkan dan menganalisis data deskriptif yang berupa tulisan, ungkapan-ungkapan dan perilaku manusia yang dapat diamati. Peneliti akan mengumpulkan data dan menganalisis bukti empiris (data) secara sistematis agar dapat memahami dan menjelaskan kehidupan sosial yang dikaji dengan baik dan mendalam. Data kualitatif didominasi dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat, ungkapan-ungkapan yang panjang dan bertujuan menyusun atau mengembangkan pemahaman dan mendeskripsikan kenyataan sosial yang banyak seginya.³

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya.⁴ Jadi, penelitian deskriptif kualitatif yang dapat disimpulkan adalah mendeskripsikan hasil penelitian yang ditemukan dalam keadaan sebenarnya dengan tidak menggunakan prosedur statistik atau hitungan. Seperti yang telah diungkapkan, dengan metode penelitian ini akan didapatkan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵

Sehingga dengan menggunakan penelitian deskriptif analisis ini

¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakea Sarasin, 2002),3

² Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 10.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 61.

⁴ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁵ Moh. Kasiram, *metodologi penelitian kualitatif-kuantitatif*,(Malang:UIN-Maliki Press, 2008), 176

penulis mencoba menguraikan keadaan obyektif tentang pengaruh kafaah di KUA Kecamatan Jekulo dalam membentuk keluarga sakinah .

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KUA Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, tentang pengaruh kafaah dalam pernikahan sebagai alternatif menuju keluarga sakinah dengan pendekatan kualitatif. Lembaga ini merupakan lembaga pemerintah dalam urusan agama di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, lembaga ini dipilih karena peneliti tertarik untuk melakukan penelitian perihal pengaruh kafaah dalam pernikahan sebagai alternatif menuju keluarga sakinah guna untuk mengurangi resiko perceraian yang terjadi di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

C. Subyek Penelitian

Dalam proses penentuan subjek penelitian ini, penelitian menggunakan pemahaman yang digunakan Lexy J. Moleong, yang menyebutkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian kualitatif tidak harus representatif atau mewakili kelompok. Subyek ditunjukkan untuk mengarahkan kepada pemahaman secara mendalam.⁶

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, lengkap dan valid, peneliti mencari sumber informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini, memposisikan sumber data manusia sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasinya. Dalam merumuskan tentang siapa dan berapa banyak jumlah yang akan dijadikan sumber informasi menggunakan teknik sampling purposive. Teknik sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya dengan pertimbangan professional yang dimiliki oleh si peneliti dalam usahanya memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.⁷

Teknik sampling purposive adalah sampel yang secara sengaja dipilih oleh peneliti, karena sampel ini dianggap memiliki ciri-ciri tertentu,. Keuntungan sampel ini adalah bahwa sampel ini dipilih

⁶ Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 6.

⁷ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 55.

sedemikian rupa sehingga relevan dengan desain peneliti. Selain itu cara ini relatif mudah dan murah untuk dilaksanakan. Sampel yang dipilih ini adalah individu yang menurut pertimbangan peneliti dapat didekati.⁸

Peneliti memilih untuk mencari kunci yang dianggap mengetahui informasi dan masalah peneliti secara mendalam, dapat dipercaya dan dapat menjadi sumber yang handal dibidangnya. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala KUA Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus
2. Tokoh masyarakat di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus
3. Tokoh agama di kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus
4. remaja-remaja di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁹ Data merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penyusunan laporan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis sumber data. Adapun sumber data yang dimaksud adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang terkait dengan permasalahan yang akan dibahas.¹⁰ Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan survei yang dilakukan oleh peneliti di kantor KUA Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penunjang penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber untuk melengkapi penelitian. Sumber-sumber data sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, buku-buku, kitab harian, sampai dokumen-dokumen resmi dari instansi pemerintah.¹¹ Data sekunder diperoleh dalam bentuk sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan berbagai organisasi atau perusahaan atau berbagai jurnal dan penelitian

⁸ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 56

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta : Rineka cipta 2014), 174

¹⁰ Amirudin. *Pengantar metode penelitian hukum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006), 30

¹¹ Surya Murcitaningrum, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, *Edisi Revisi*, (Bandar Lampung: Ta'lim Press, 2013), 26

lain yang telah dilaksanakan sebelumnya.¹² Dalam hal ini dapat berupa Al-Quran, buku-buku terkait, skripsi-skripsi ataupun literatur-literatur yang terkait dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau teknik bagaimana data itu bisa ditemukan, digali, dikumpulkan, dikategorikan dan dianalisis. Sedangkan instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan.¹³ Tehnik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut adalah sebagai berikut:

1. Tehnik Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan cara cara melihat dan mendengarkan (termasuk menggunakan tiga panca indera yang lain) apa yang dilakukan dan dikatakan atau diperbincangkan para responden dalam aktivitas kehidupan sehari-hari baik sebelum, menjelang, ketika dan sesudahnya untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Aktivitas yang diamati terutama yang berkaitan dengan topic penelitian.¹⁴

Metode pengumpulan data observasi yang peneliti gunakan adalah observasi non partisipan yaitu peneliti yang tidak terlibat dalam keseharian responden hanya sebagai pengamat dalam pengaruh kafaah pernikahan sebagai alternatif menuju keluarga sakinah di KUA Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah bentuk suatu komunikasi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Komunikasi ini dilakukan saling berhadapan dua orang atau lebih. Wawancara juga merupakan proses komunikasi yang sangat menentukan dalam proses penelitian.¹⁵

Peneliti menggunakan wawancara semiter struktur, Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview,

¹² Uma Sukarna, *Metode Analisis Data*. (Jakarta : Kencana.2007),26

¹³ Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian: Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2016),161

¹⁴ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press. 2004), 74.

¹⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 33.

dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹⁶

Metode wawancara tersebut digunakan peneliti untuk menggali dan mendapatkan informasi secara akurat tentang pengaruh kafaah dalam pernikahan sebagai alternatif menuju keluarga sakinah di KUA kecamatan Jekulo dan juga menggali data tentang problem-problem yang timbul akibat tidak menerapkan kafaah dalam pernikahan.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data yang relevan.¹⁷ Teknik dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk dapat menggambarkan dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis atau dokumen lainnya meliputi foto, file, catatan harian yang berkaitan dengan lokasi penelitian yaitu KUA Kecamatan Jekulo salah satunya dapat dilakukan dengan mengambil gambar dan pendokumentasian moment-moment pada saat mencari data.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (Validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi “Positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.¹⁸ Pemeriksaan terhadap keabsahan data digunakan sebagai menyanggah balik yang dituduhkan kepada peneliti kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah.¹⁹

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 233

¹⁷ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press. 2004), 167

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 321

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 324

menggunakan *uji credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini penulis menggunakan *uji credibility* data (validitas internal) yang mengacu pada:²⁰

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi atau wawancara dengan narasumber yang lama maupun yang baru hingga peneliti meyakini bahwa data yang didapat merupakan data yang valid. Perpanjangan pengamatan ini sesungguhnya merupakan bentuk penjajakan untuk membuat suatu hubungan keterpercayaan antara narasumber dan peneliti yang disebut *rapport*.

Semakin kuat hubungan kepercayaan semakin terbuka dan baik pula data yang akan didapat. Bisa jadi tahap awal data yang didapat meragukan karena kita belum memperoleh kepercayaan dari narasumber atau informan, namun ketika peneliti memutuskan untuk memperpanjang pengamatan dan dilakukan usaha memperkuat *rapport* bisa jadi data yang didapatkan akan semakin jelas dan valid. Seperti melakukan observasi kembali ke lokasi penelitian terkait dengan peran pengaruh kafaah sebagai alternatif menuju keluarga sakinah di KUA Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

2. Meningkatkan kecermatan atau ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan mengenai peran kafaah dalam pernikahan sebagai alternatif

²⁰ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 18-19

menuju keluarga Sakinah di KUA Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan bentuk validasi silang. Triangulasi melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Menurut Sugiyono setidaknya ada 3 bentuk triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tersebut kemudian dipilah dan dipilih dan disajikan dalam bentuk tabel matriks. Data dari sumber yang berbeda dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda, dan mana yang lebih spesifik.

b. Triangulasi Teknik

Dapat dilakukan cek data dari berbagai macam Teknik pengumpulan data misal dengan Teknik wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Data dari ketiga teknik tersebut dibandingkan adakah konsistensi, jika berbeda dijadikan catatan dan dilakukan pengecekan selanjutnya mengapa data bisa berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu juga memiliki pengaruh yang besar terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu memperoleh data dalam waktu dan situasi yang berbeda perlu dilakukan. Triangulasi dapat dilakukan pada pagi, siang, dan malam hari dari sumber yang sama. Atau dari satu hari ke hari yang lain, dari minggu ke minggu yang berbeda atau bahkan dari bulan ke bulan yang lain. Dari waktu ke waktu tersebut apakah data tersebut berubah-ubah atau menuju konsistensi. Maka konsistensi data merupakan hal yang dituju dalam triangulasi ini.²¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data selama penelitian dengan melakukan sinkronisasi fakta lapangan data dengan Studi literature dan teori. Proses ini melakukan proses siklikal (*Cyclical process*) berupa

²¹ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, Panduan Praktis Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014),20

spiral thinking: mendapatkan data, analisis dengan teori yang didapat saat studi literature, masalah belum terjawab kemudian kembali turun kelapangan untuk mendapatkan data baru, dianalisis dengan teori, jika belum terjawab kembali lagi kelapangan dan terus dilakukan hingga mendapatkan kesimpulan.

Langkah ini dilakukan Karena selama ini dalam penelitian kualitatif belum ada ketentuan khusus yang menentukan batasan data yang dapat dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan. Oleh karena itu upaya analisis terus menerus saat di lapangan sangat diperlukan agar keterkaitan dan komprehensifitas satu data dengan data lain terjaga. Maka ketika peneliti menganalisis keterkaitan dengan data satu dengan data yang lain dirasa kurang dan belum pola yang utuh, maka peneliti dengan segera masuk kembali ke kancan penelitian untuk melengkapi analisis secara keseluruhan. maka langkah ini otomatis akan selalu dilakukan bersamaan saat dilakukan langkah pengumpulan data.²² Dengan demikian analisis data kualitatif adalah bagaimana peneliti bisa mendiskripsikan fenomena, mengklarifikasi, dan melihat konsep yang ada saling berkaitan.

²² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press. 2004), 14-15.